

Respon Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa Di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban

Nur Kholis¹ dan Sugeng Harianto²

Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial, FISH-Unesa

Email: nurkholis.19023@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research article examines the response of the Temandang Village community to the implementation of various real work college activities (KKN). The problems raised in this study are: First, how is the response of the village community to the implementation of KKN program activities. Second, the factors behind the community's response to the KKN program. The location of this research is in Temandang Village, Merakurak District, Tuban Regency. Informants in the study were conducted purposively or previously determined by the researcher as data fulfillment. There were 8 informants in the study, consisting of 2 informants as village officials, 1 informant as a former village head, 2 informants belonging to PKK women, 1 informant from Karang Taruna, and 2 informants from ordinary people. This research is descriptive qualitative, data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The results of the study show that a community response is formed from the implementation of attitudes that form an impulse in a person as a result of the stimulus. In this case, the stimulus is student programs that carry out KKN activities. As a result of the stimulus, it gave rise to a response from various communities, namely in the form of a response to support each work program, lack of support, refusing the implementation of the Community Service Program, and low community participation. The factors that cause the various responses of the people of Temandang Village to KKN program activities are internal factors that come from a person, such as understanding and self-confidence in KKN. The next factor is external factors that come from outside oneself or one's environment towards socialization activities and the form of student KKN work programs. Based on the results of research in the field, there are informants who have positive, neutral responses and reject KKN activities.

Keywords: *Community response, KKN activities*

Abstrak

Artikel penelitian ini mengkaji tentang respon masyarakat Desa Temandang terhadap pelaksanaan berbagai program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, bagaimana respon masyarakat desa terhadap pelaksanaan kegiatan program KKN. *Kedua*, faktor-faktor yang melatarbelakangi respon masyarakat terhadap program KKN. Lokasi penelitian ini berada di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Informan pada penelitian dilakukan dengan cara *purposive* atau telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti sebagai pemenuhan data. Informan dalam penelitian berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 2 informan sebagai perangkat desa, 1 informan sebagai mantan kepala desa, 2 informan anggota ibu-ibu PKK, 1 informan anggota Karang Taruna, dan 2 informan masyarakat biasa. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya suatu respon masyarakat terbentuk dari adanya pengimplementasian sikap yang membentuk dorongan dalam diri seseorang sebagai akibat dari stimulus, dalam hal ini stimulus tersebut adalah program-program mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN. Akibat adanya stimulus tersebut menimbulkan sebuah respon dari masyarakat yang beragam yakni berupa respon mendukung setiap program kerja, kurang mendukung, menolak pelaksanaan program KKN, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Faktor penyebab beragamnya respon masyarakat Desa Temandang terhadap kegiatan program KKN yaitu terdapat faktor internal yang berasal dari diri seseorang seperti pemahaman dan keyakinan dalam diri terhadap KKN. Faktor selanjutnya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri atau lingkungan seseorang terhadap kegiatan sosialisasi dan bentuk program kerja KKN mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat informan yang memiliki respon positif, netral dan menolak kegiatan KKN.

Kata Kunci: *Respon masyarakat, kegiatan KKN*

1. Pendahuluan

Indonesai memiliki berbagai wilayah pedesaan dengan berbagai masalah yang cukup kompleks. Masalah tersebut antara lain adalah rendahnya tingkat pendidikan, masalah perekonomian, dan kurangnya sarana prasarana sebagai pendukung sehingga menyebabkan keadaan desa belum mencapai tingkat kesejahteraan. Perbedaan keadaan desa di Indonesia ada yang masih tertinggal, desa berkembang, dan desa maju. Hal ini terjadi disebabkan oleh perbedaan letak geografis, keadaan sosial budaya, serta potensi alam yang berbeda. Pembangunan desa yang tertinggal mengakibatkan banyaknya masyarakat melakukan urbanisasi, tentunya hal tersebut berakibat pada ketidakseimbangan geografis¹. Pemusatan pembangunan desa merupakan pelaksanaan amanat dan cita-cita bangsa Indonesai dalam menciptakan kesejahteraan sosial yang adil, merata dan makmur.

Unsur-unsur dalam proses pembangunan dan pengembangan masyarakat serta adanya sarana dan prasarana desa antara lain adalah keterampilan dan pengetahuan. Hal ini harus ditunjang oleh kebijakan pemerintah dalam pengalokasian proyek ke desa serta keuletan dan kesungguhan oleh para penggerak pembangunan desa. Faktor utama dalam penggerak pembangunan desa adalah melalui penyuluhan lapangan yang dilakukan oleh instansi terkait maupun lintas sektoral melalui berbagai program yang ada². Sehingga berbagai macam kegiatan program pembangunan dapat berjalan dengan baik. Dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (*rural community*) dari segi keterampilan dan pengetahuan, kerjasama antara pemerintah dengan perguruan tinggi negeri atau swasta membuat sebuah program pembangunan dan pengembangan desa. Mahasiswa sebagai penggerak dalam pembangunan desa melakukan sebuah program yang dimuat dalam bentuk pembelajaran khusus yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Mahasiswa merupakan komponen yang ikut serta bertanggung jawab dalam upaya pembangunan masyarakat yang berkualitas sebagaimana yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Tridharma dalam perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pembangunan nasional. Mahasiswa sebagai subjek dalam kegiatan kemasyarakatan mampu untuk memberikan penalaran secara detail pada kenyataan sosial yang terjadi terhadap masyarakat sekitar dan bersama-sama melaksanakan pembangunan sebagai tujuan untuk mengubah pola pikir serta pengetahuan masyarakat yang sedang berkembang³.

Pembangunan desa harus diarahkan serta ditujukan pada terciptanya perekonomian masyarakat yang baik dan sehat. Sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut harus melalui sebuah pengembangan dan peningkatan kegiatan masyarakat secara terarah pada berbagai bidang seperti, pertanian, peternakan, perikanan, industri dan jasa. Usaha tersebut harus dilakukan dan ditempuh dengan adanya pelatihan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai macam program pelatihan dan penyuluhan. Sebagai mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai macam cara untuk melaksanakan hal tersebut.

¹ Mubyarto & Sartono Kridirodjo. 1998. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta:Liberty.Hal.24

² Sopo Maju PL Tobing, <http://sektorinformaldanstrategipembangunan//Sopo.MajuP.L.Tobing.htm>

³ Unsri.2012 .Pedoman KKN Universitas Sriwijaya. Inderalaya:LPM Universitas Sriwijaya. Hal.07

Tolok ukur keberhasilan proses pembangunan desa ditentukan oleh unsur-unsur yang terdapat dalam kegiatan tersebut yaitu adanya instalansi pemerintah, aparat dan masyarakat desa serta mahasiswa untuk mewujudkan dan menjalankan program KKN. Kegiatan pembangunan desa sangat bergantung pada kondisi masyarakat terhadap pendidikan dan kualitas masyarakat. Hal ini tergantung pada sumber daya manusia sebagai penentu dalam proses pembangunan serta pengelolaan sumber daya alam desa. Kedua unsur tersebut sangat menentukan adanya keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan desa. Sehingga perlu adanya keseimbangan yang berjalan bersamaan untuk terwujudnya tujuan tersebut.

Keberhasilan program kerja KKN tidak akan berjalan lancar tanpa adanya respon yang positif dari interaksi sosial masyarakat setempat. Menurut Kimbali Young respon sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dilakukan oleh setiap individu. Setiap lapisan masyarakat pasti akan melakukan interaksi sosial dan adanya hubungan sosial merupakan sebuah kunci untuk kehidupan bersama. Masyarakat memberikan berbagai macam respon yang muncul melalui interaksi yang terjadi dari setiap anggota masyarakat dan adanya partisipasi sosial⁴.

Setiap pelaksanaan program kerja KKN di lapangan diharapkan dapat memberikan respon yang positif dari masyarakat untuk dapat mencapai program yang di jalankan dengan baik dan sesuai harap yaitu membangun dan mengembangkan desa yang lebih maju. Salah satu kegiatan KKN yang dilakukan secara rutin adalah kunjungan rutin kelompok mahasiswa pada setiap rumah perangkat desa dan beberapa masyarakat desa setempat. Hal ini dilakukan sebagai pengaplikasian sikap mahasiswa yang harus dapat membaaur dengan warga masyarakat desa. Sehingga berbagai macam variasi respon masyarakat dapat di peroleh dari kegiatan tersebut.

Desa Temandang merupakan desa yang dikategorikan sebagai jenis desa swakarya. Menurut Sutarjo Kartohadikusuma⁵ yang dimaksud dengan adanya desa Swakarya adalah keadaan desa yang memiliki jumlah penduduk yang banyak serta mata pencaharian penduduk heterogen dengan keadaan ekonomi yang baik. Keadaan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang lebih baik hampir sebagai desa swasembada. Sarana dan prasarana tersebut sangat lengkap dan keadaan mata pencaharian penduduk yang relative heterogen seperti halnya desa Swadaya. Sistem keterbukaan masyarakat tentang hal-hal inovasi dan teknologi mengalami perkembangan dari tingkat perekonomian rendah sampai pada perekonomian yang telah maju. Meskipun hampir masyarakat bekerja pada sektor alam. Namun keadaan tersebut sudah maju dan adat istiadat dalam masyarakat dipegang erat sampai saat ini. Beberapa tradisi yang masih dilakukan masyarakat adalah acara sedekah bumi yang dilakukan setiap tahun.

Partisipasi mahasiswa dalam berbagai macam kegiatan merupakan suatu bentuk tindakan untuk berbaur dengan masyarakat. Selain itu, tujuan keikutsertaan tersebut agar mahasiswa mendapatkan segala bentuk informasi terkait keadaan geografi pedesaan, sumber daya alam desa, potensi desa, dan respon masyarakat desa terhadap mahasiswa KKN. Interaksi yang terbentuk antara mahasiswa dengan masyarakat membantu untuk mendapatkan informasi tentang respon masyarakat terhadap kegiatan KKN. Sehingga dapat terlihat apakah respon masyarakat bersifat positif atau negatif terhadap kegiatan KKN. Adanya kegiatan KKN yang cukup rutin dilakukan setiap hari seharusnya keadaan desa tersebut memberikan sebuah perubahan yang cukup baik. Dari setiap kegiatan KKN di Desa Temandang tidak merupakan hal yang baru. Sebagai faktor utama yaitu

⁴ Soekanto.1990.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta:Rajawali Pers. Hal. 67

⁵ Sutarjo Kartohadikusuma dalam Norman Long.1984.*Sosiologi Pembangunan Pedesaan*. Jakarta:Grafindo. Hal.13

masyarakat sebagai peran aktif untuk berpartisipasi dalam keberhasilan dan pelaksanaan program KKN. Pelaksanaan program KKN mahasiswa tidak akan mampu untuk melakukan sendiri tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat serta adanya respon yang positif dari masyarakat.

Tabel Perguruan Tinggi Yang Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Temdandang Dari Tahun 2015-2021

| No | Perguruan Tinggi | Periode | Tahun |
|----|---|------------------|-------|
| 1. | Universitas PGRI Ronggolawe Tuban | Maret-April | 2015 |
| 2. | Universitas Sunan Bonang Tuban | Desember-Januari | 2017 |
| 3. | Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban | April | 2019 |
| 4. | Universitas Airlangga | Juli | 2020 |
| 5. | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban | Oktober-November | 2021 |

Dilihat dari tabel di atas, jumlah universitas yang telah melakukan kegiatan KKN di Desa Temdandang cukup banyak sehingga kegiatan KKN tidak merupakan hal yang baru. Kesuksesan pelaksanaan program KKN sangat ditentukan oleh mahasiswa sebagai pelaksana program dan sebagai seorang mahasiswa diuntut agar dapat berperan aktif dalam kegiatan KKN serta wajib untuk selalu menjaga komunikasi dengan baik dengan pihak desa. Penentu keberhasilan bukan tampak pada saat mahasiswa berada di tempat KKN, tetapi program KKN dikatakan berhasil apabila seluruh program yang telah disusun dapat terlaksana dan berjalan dengan berkelanjutan secara swadaya oleh masyarakat meskipun mahasiswa telah berakhir masa KKN.

Respon masyarakat Desa Temdandang terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menarik untuk dilakukan penelitian. Hal ini karena keadaan masyarakat desa yang terbiasa dengan kehadiran mahasiswa dari berbagai macam perguruan tinggi untuk melaksanakan program KKN. Sehingga dapat dilihat bagaimana respon masyarakat apakah selalu respon positif atau sebaliknya terhadap setiap pelaksanaan kegiatan KKN. Selain itu, apakah faktor-faktor yang menjadi latar belakang timbulnya respon masyarakat tentang kegiatan KKN. Sehingga respon masyarakat akan menjadi sebuah gambaran dalam setiap kegiatan KKN apakah diterima atau tidak di kalangan masyarakat Desa Temdandang.

2. Kajian Pustaka

Respon masyarakat merupakan sebuah tanggapan (reaction) yang di salurkan dalam beberapa bentuk. Respon dalam istilah psikologi merupakan sebuah penanaman reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Hal ini berfungsi untuk menunjang dan melatarbelakangi adanya respon sikap, persepsi, dan partisipasi. Respon yang diberikan akan menimbulkan adanya sebuah bayangan sebagai hasil pengamatan. Abu Ahmadi membayangkan adanya sebuah hasil pengamatan yang mana objek yang di amati tidak berada pada waktu pengamatan. Sehingga terjadinya sebuah respon berawal dari adanya pengamatan terlebih dahulu⁶.

Pengamatan merupakan sebuah proses menerima, menafsirkan, dan memberi rangsangan melalui sebuah panca indra, seperti mata, dan telinga. Sehingga respon merupakan suatu bayangan

⁶ Ahmadi. 1992. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta:Rineka Cipta. Hal 64

yang berada dalam ingatan dan tidak terkait dengan tempat dan waktu. Selain itu objek dalam penelitian ini tidak terjadi secara mendetail sehingga tidak memerlukan perangsang yang imajiner. Respon yang ditimbulkan berawal dari adanya suatu tindakan pengamatan yang menghasilkan kesan sehingga dapat di gambarkan hasil dari adanya sebuah respon.

Koentjaraningrat⁷ dalam bukunya “Masyarakat Desa di Indonesia (1984)” berpendapat bahwa sebuah komunitas kecil yang memiliki ciri-ciri khusus dalam setiap kehidupannya. Kehidupan masyarakat memiliki ciri-ciri dan persepsi dari masyarakat desa. Masyarakat memiliki mata pencaharian bergantung pada alam. Respon masyarakat merupakan sebuah ide serta inovasi yang sulit untuk dapat diterima karena adanya pendidikan masyarakat yang masih rendah serta adanya pengetahuan masyarakat yang kurang. Sehingga program kegiatan yang diberikan untuk dapat memajukan dan diterima masyarakat.

Penelitian tentang “ Respon Lembaga Mitra di wilayah Kota Salatiga Tahun 2012 (Studi Respon Terhadap Program Kuliah Kerja Nyata STIN Salatiga)” yang dilakukan oleh Muhammad Idris⁸. Penelitian ini berupa pengabdian kepada masyarakat bagi Perguruan Tinggi yang merupakan sebuah komponen Try Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kebijakan pemerintah tentang isi try darma meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga tiga try darma tersebut merupakan sebuah kegiatan terpenting dalam Perguruan Tinggi. Sehingga pentingnya kegiatan tersebut dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat secara luas. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN tidak akan berjalan tanpa adanya sebuah respon dari masyarakat terutama mitra yang membantu dalam kegiatan KKN yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat. Banyak masyarakat miskin dan perlu mendapatkan perhatian dari semua kalangan terutama mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan KKN di Salatiga.

Penelitian selanjutnya yang berjudul “ Tanggapan Pemuka Masyarakat Bugis, Makassar dan Toraja pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)” yang dilakukan oleh Siri Qomariah⁹ (2010). Penelitian ini menjelaskan pada masyarakat pemuka desa yang formal maupun non-formal. Pemuka masyarakat formal yaitu masyarakat yang memiliki pendidikan baik yang mengerti tentang perkembangan masyarakat. Masyarakat informal merupakan para tokoh yang dihormati oleh masyarakat sejak lama karena garis keturunan. Pelaksanaan kegiatan KKN tidak hanya perlu mendapatkan dukungan dari pemuka masyarakat tetapi juga bergantung pada masyarakat informal. Karena keadaan masyarakat masih sangat menghormati adat istiadat dan budaya. Agar suatu program kegiatan KKN dapat berjalan diperlukan adanya tanggapan positif oleh masyarakat terutama dari pemuka masyarakat. Pengaruh yang diberikan pemuka masyarakat memberikan dampak kepada masyarakat informal lainnya. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan KKN masyarakat dan mahasiswa dapat bekerja sama dalam melakukan program yang dijalankan.

Penelitian tentang masyarakat desa juga dilakukan oleh MC. Suprapti dan Sri Yaningsih¹⁰ pada 1998 dengan judul “ Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan di Pedesaan Nusa Tenggara Barat (Studi pada kajian pembangunan IDT (Impres Desa tertinggal) tahun 1997-1998)”. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan bahwa desa di provinsi Nusa Tenggara Barat yang berjumlah

⁷ Koentjaraningrat. 1984. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Fakultas Ekonomi: Universitas Indonesia

⁸ M. Idris, <http://p3m.stainsalatiga.ac.id/?p=67>. Diakses pada 04 Juni 2013.

⁹ Siti Qomariah, <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/43916>. Diakses pada Juni 2013.

¹⁰ Suprapti MC & Sri Yaningsih. 1998. *Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan di Pedesaan NTB*. Jakarta: Bupara Nugraha

564 desa serta sekitar 22% diantaranya masih tergolong masyarakat tertinggal. Program IDT merupakan sebuah strategi untuk penanggulangan kemiskinan dimana pemerintah menyediakan modal kerja bagi keluarga miskin. Sehingga pada akhirnya mampu untuk mengembangkan sebuah usaha dan perekonomian melalui Program IDT. Program IDT memerlukan sebuah partisipasi masyarakat melalui sosialisasi, pengenalan, dan pendekatan tentang program IDT kepada masyarakat. Sehingga sedikit demi sedikit masyarakat akan mulai merespon program tersebut dengan baik.

Dari penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan program KKN yang masuk desa belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik karena adanya perbedaan respon dan karakteristik masyarakat yang berbeda. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengupas tentang bagaimana respon masyarakat desa terhadap program kuliah Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Temandang. Penelitian yang dilakukan akan melihat bagaimana respon masyarakat terhadap adanya kegiatan KKN yang di lakukan.

3. Metode Penelitian

Penelitian artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses penelitian bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan tentang keadaan berbagai fenomena yang digambarkan dengan kata atau kalimat yang di katakan oleh setiap informan untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian¹¹. Penelitian ini akan menggambarkan keadaan bagaimana respon masyarakat yang diberikan kepada pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga dalam penelitian ini akan mendapatkan bagaimana bentuk penerimaan masyarakat terhadap kegiatan KKN tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stimulus respon oleh Dollard dan Miller dimana respon yang muncul dari masyarakat merupakan sebuah kepribadian manusia yang terbentuk dari kebiasaan yang muncul karena adanya sebuah respon dan stimulus yang terjadi. Penelitian ini berlangsung di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Lokasi ini merupakan tempat belangsungnya kegiatan KKN. Sehingga dapat lebih mudah mendapatkan informasi untuk mendukung kegiatan penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Proses penelitian sebagai strategi yang digunakan adalah studi kasus secara mendalam dan menyeluruh terhadap permasalahan yang sedang di teliti serta sesuai dengan struktur kasus seperti halnya permasalahan, konteks, isu, dan pelajaran yang dapat di ambil dalam penelitian¹². Informan dalam penelitian adalah masyarakat desa yang dianggap mewakili untuk mendapatkan informasi terkait masalah penelitian. Teknik pengumpulan data di lapangan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap pihak informan.

4. Pembahasan

1. Latar Belakang Munculnya Respon masyarakat Terhadap Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - A. Pengetahuan Masyarakat Tentang KKN

Masyarakat Desa Temandang mayoritas adalah bekerja dalam bidang pertanian dan industri pabrik semen. Keadaan geografis membuat hasil pertanian masyarakat melimpah. Hasil pertanian merupakan penghasilan pertama dan kedua bagi masyarakat disamping

¹¹ Bogdan & Taylor dalam Moleong.1998.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya. Hal.03

¹² Moleong.2007.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya. Hal.03

bekerja di pabrik semen. Penduduk masyarakat jarang sekali di temukan warga yang tidak bekerja karena mayoritas telah bekerja pada kedua sektor tersebut. Selain itu, masyarakat desa juga memiliki pengetahuan yang luas terhadap berbagai macam informasi dan pengetahuan. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh setiap warga masyarakat memberikan pengetahuan yang luas. Dilihat dari hasil wawancara terhadap beberapa warga masyarakat terkait dengan awal pelaksanaan KKN didapatkan informasi tentang pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan KKN. Dasar dari pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan KKN adalah wilayah mereka sering di gunakan sebagai tempat KKN bagi mahasiswa perguruan tinggi lain.

Pengetahuan masyarakat tentang berbagai bentuk kegiatan KKN merupakan bentuk pengalaman dari berbagai macam dampak yang telah ditinggalkan dari kegiatan KKN. Sehingga setiap pelaksanaan KKN yang dilakukan mahasiswa masyarakat hampir dapat menafsirkan tentang beberapa bentuk tindakan yang akan dilakukan dan sebatas bentuk program tertentu. Pengalaman yang dimiliki selain berasal dari beberapa tindakan KKN perguruan tinggi lain adalah karena beberapa anggota masyarakat pada masyarakat ekonomi menengah ke atas telah menempuh pendidikan sarjana. Pada bidang perangkat desa khususnya adalah memiliki gelar sarjana. Sehingga dalam pandangan masyarakat khusus pihak desa dapat mengetahui tentang bagaimana pengetahuan mereka terkait dengan KKN¹³.

Dalam teori sosiologi pengetahuan menurut Karl Mannheim adanya suatu *weltanschauung* (*worldview*) memiliki peran metodologis yang sangat penting. Terdapat sebuah konsep *weltanschauung* menurut Mannheim. Konsep *weltanschauung* rasional yaitu sebuah konstruk teoritis yang dapat diakses dalam bentuk yang terstruktur dan proposional logis. Pandangan ini dapat bersifat koeksensif dengan sebuah ideologi serta berarti keyakinan tersebut : (a) diterima secara luas oleh anggota kelompok; (b) adanya sebuah elemen terhubung secara sistematis; (c) Penting adanya skema para agen untuk tidak menyerah ;(d) berpengaruh terhadap agen; (e) serta merupakan sebuah kenyataan dalam metafisik kehidupan manusia. Pengetahuan masyarakat tentang kegiatan KKN sangat dipengaruhi oleh adanya kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan dengan pengetahuan ideologi Masyarakat. Berawal dari sebuah pengalaman setiap kegiatan KKN maka akan menjadikan masyarakat memiliki pengetahuan sesuai pengalaman yang pernah terjadi.

Selain perangkat desa, warga masyarakat umum juga memiliki pengetahuan tentang adanya kegiatan KKN. Meskipun setiap lapisan masyarakat memiliki perbedaan dalam pengatahuannya tentang KKN tetapi memiliki pengetahuan tentang KKN. Warga masyarakat memiliki penafsiran tentang adanya KKN. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki sikap ramah tamah dan mudah berbaur dengan masyarakat. Adanya kegiatan KKN dengan menggunakan metode pendekatan sosiologi menurut Mannheim bahwa pengetahuan masyarakat dapat dipahami secara utuh melalui sebuah situasi yang melatar belakangi kegiatan KKN. Adanya kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan beberapa pengetahuan tentang tenaga kerja yang terampil, memberikan inovasi baru, serta dapat memberikan kemajuan yang baru. Hal tersebut adalah pandangan harapan masyarakat ketika

¹³ Murdiyatomoko, Janu. 2008. *Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta: Grafindo.

terdapat sebuah kegiatan KKN. Sehingga warga masyarakat dari pengalaman adanya kegiatan KKN mereka dapat mengetahui tentang kegiatan KKN¹⁴

B. Perilaku Masyarakat Terhadap KKN

Masyarakat Desa Temandang memiliki pola kebiasaan yang ramah dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aktivitas masyarakat yang terjadi saling bertegur sapa dan saling melakukan berbagai kepentingan desa secara bergotong-royong. Masyarakat juga aktif dalam beberapa bentuk urusan desa. Setiap lapisan masyarakat hidup dengan rukun dan bekerja sama dalam pembangunan desa yang lebih baik. Kehidupan warga masyarakat yang sering melakukan beberapa bentuk tindakan pembahasan bersama dari setiap perwakilan warga untuk melakukan rencana pembangunan pada masa yang akan datang. Keadaan desa yang dapat dikatakan sejahtera dapat memberikan kemudahan untuk melakukan pembangunan secara terus menerus.

Keberadaan mahasiswa dalam ranah desa merupakan hal yang diharapkan dapat memberikan sebuah perubahan ke arah yang lebih baik. Tujuan dilakukannya kegiatan KKN bagi mahasiswa adalah untuk memberikan pengajaran dan pengalaman bagi mahasiswa sebagai suatu proses untuk menggali potensi desa sehingga dapat dikembangkan oleh masyarakat bersama¹⁵. Kerjasama dalam proses pelaksanaan program antara warga masyarakat desa merupakan penentu dari sebuah keberhasilan program. Sehingga diperlukan sebuah kerjasama secara kontinuitas dengan warga masyarakat. Pelaksanaan program kegiatan KKN yang sebelumnya telah dibahas bersama kelompok mahasiswa beserta pihak perangkat desa terkait dengan program-program yang akan dijalankan terdapat beberapa sikap masyarakat yang kurang setuju dalam pengimplementasian program. Program kerja KKN yang seharusnya dijalankan bersama dengan masyarakat menimbulkan sikap yang apatis oleh masyarakat. Pada awal pertemuan dan pembahasan dengan warga terjadi sebuah kesepakatan bersama dalam penyusunan program KKN. Tetapi dalam proses pelaksanaan warga masyarakat memberikan sikap yang apatis terhadap berbagai program.

Menurut Max Weber, terdapat empat nilai yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak terhadap suatu hal yaitu; pertama, perilaku yang diarahkan pada rasionalitas. Masyarakat menurut keterangan informan bahwa mayoritas masyarakat yang bekerja pada sektor pabrik dan petani memberikan kesibukan tersendiri bagi masyarakat. Pekerjaan masyarakat yang dimulai sejak pagi memberikan hambatan terhadap perilaku partisipasi masyarakat terhadap program kegiatan KKN. Kedua, adanya orientasi masyarakat pada nilai. Masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang di miliki serta pola interaksi yang kurang terbuka membuat turut serta masyarakat tidak terlalu banyak. Ketiga, Perilaku yang berorientasi terhadap afektif. Rendahnya partisipasi masyarakat kurang memiliki sifat kebersamaan dalam partisipasi terhadap kegiatan KKN. Dalam beberapa kegiatan program KKN masyarakat kurang antusias terhadap pelaksanaan program. Keempat, perilaku tradisional bagi masyarakat kurang begitu terbuka terhadap kegiatan KKN. Masyarakat

¹⁴ Hamka.2020.*Sosiologi Pengatahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Manheim*. Hal.79

¹⁵ Hariana.2021.*Peranana Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tamabahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombata*. Hal.01

dengan latar belakang orang dulu masih bersikap asing terhadap kegiatan KKN. Sehingga proses kegiatan KKN kurang berjalan sesuai program kegiatan KKN.

Sikap apatis warga masyarakat memberikan ketidakpercayaan terhadap mahasiswa tentang program yang akan dijalankan. Faktor penentu sikap apatis masyarakat tersebut karena masyarakat memiliki sikap tertutup pada lapisan perangkat desa, pengetahuan yang dimiliki, pengalaman yang beragam, dan kesibukan warga masyarakat. Adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa hanya beberapa anggota perangkat desa warga masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan. Masyarakat memiliki pendirian yang berdasar pada pengetahuan mereka. Berbagai kegiatan yang seharusnya dilakukan bersama tetapi tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena sikap beberapa masyarakat tidak mendukung dan rendahnya partisipasi sehingga tidak dapat berjalan dengan baik¹⁶.

Selain beberapa faktor tersebut juga disebabkan karena sikap partisipasi masyarakat yang rendah. Berbagai macam program kerja yang bersangkutan dengan warga jarang sekali terlaksana dengan baik. Rendahnya partisipasi ini selain karena adanya sikap apatis, kesibukan warga masyarakat juga sangat berpengaruh. Profesi sebagai petani dan sebagai pekerja di pabrik membuat setiap warga masyarakat tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan KKN. Hampir setiap keluarga berprofesi sebagai petani dan pekerja buruh. Keadaan masyarakat yang demikian membuat partisipasi sangat rendah. Dalam beberapa kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat hanya beberapa anggota perangkat desa yang mengikuti sebagian rangkaian kegiatan. Sehingga pelaksanaan kegiatan KKN tidak sesuai dengan program serta sulit untuk mencapai keberhasilan¹⁷.

C. Dukungan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN

Desa Temandang merupakan sebuah desa yang dapat dikatakan sebuah desa maju. dalam berbagai bentuk tampilan desa yang serba mewah dalam pembangunan memberikan gambaran bahwa desa tersebut telah maju dalam bidang ekonomi dan sosial. Perekonomian masyarakat desa dengan mayoritas bekerja dalam sektor pertanian dan pabrik membuat setiap warga jarang sekali berada di rumah. Mereka disibukan dengan pekerjaan yang padat. Meskipun sebagai desa tetapi suasana Desa Temandang hampir sama di wilayah perkotaan dengan keramaian lalu lintas pada saat jam kerja. Sektor pekerjaan pada bidang industri atau pabrik banyak dilakukan oleh para remaja. Sehingga sangat sedikit sekali remaja di Desa Temandang setelah lulus sekolah terlihat pada siang hari. Karena mereka sibuk bekerja pada di pabrik. Sedangkan pekerjaan sebagai petani banyak dilakukan oleh orang yang sudah beranjak tua.

Keberadaan kegiatan KKN di Desa Temandang tidak kali pertama di desa tersebut. Beberapa mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi telah melakukan kegiatan KKN. Adanya kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Temandang diterima dengan baik oleh anggota masyarakat desa. Perangkat desa sebagai salah satu masyarakat menerima mahasiswa KKN dengan baik. Mahasiswa di Desa Temandang diberikan beberapa fasilitas sarana dan

¹⁶ Mirza.2018.*Kemepemimpinan RW: Dari Sikap Apatis Masyarakat Menjadi Desa Berdaya Di Tingkat Nasional*. Hal. 01.

¹⁷ Suprpti MC & Yaningsih Sri.1998.*Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan di Pedesaan NTB*.Jakarta: Bupara Nugraha

prasarana sebagai bentuk dukungan terhadap berlangsungnya kegiatan KKN. Sebagai warga masyarakat pada dasarnya harus memberikan dukungan yang terbaik terhadap kegiatan KKN dengan harapan dapat memberikan perubahan pada masyarakat¹⁸.

Harapan warga masyarakat terhadap kegiatan KKN agar dapat memberikan suatu perubahan yang lebih terhadap desa warga masyarakat setempat. Berbagai macam program KKN yang berdampak pada perubahan yang lebih baik pasti akan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Pihak kepala desa sebagai orang nomor satu Desa Temandang memberikan dukungan dengan menawarkan fasilitas sarana dan prasarana yang sekiranya diperlukan dalam menjalankan program. Adanya kegiatan ini merupakan sebuah kerja sama antara pihak desa dengan program KKN yang saling memberikan dukungan. Program KKN yang memiliki peranan besar dalam kemajuan ke arah yang lebih baik akan di dukung sepenuhnya oleh pihak desa. Dukungan warga masyarakat terhadap kegiatan KKN dapat berupa dukungan finansial dan non-finansial.

Sebagai mahasiswa dalam menjalankan program sudah sepenuhnya mendapatkan dukungan dari pihak desa. Tidak sepenuhnya program kegiatan mahasiswa membutuhkan dukungan finansial, tetapi juga hanya berupa dukungan masukan atau saran dan pihak untuk mendapatkan arahan yang benar serta bantuan fasilitas dalam kegiatan KKN. Masyarakat sangat mendukung peran mahasiswa dalam kegiatan KKN dalam upaya perubahan desa yang semakin maju. Peran mahasiswa harus dapat bekerja sama untuk mewujudkan beberapa bentuk program pembangunan desa. Warga masyarakat dan perangkat desa harus memberikan dukungan penuh dan bekerja sama dengan proses menjalankan program.

D. Respon Masyarakat Desa Terhadap Kegiatan KKN

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yang berlokasi di Desa Temandang mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan respon yang kurang baik. Terdapat beberapa perangkat desa sebagai warga masyarakat desa kurang begitu setuju dengan berbagai macam program KKN dengan alasan bahwa adanya kegiatan KKN hanya sebatas tinggal sementara tanpa adanya perubahan. Masyarakat merasa bahwa mahasiswa KKN kurang begitu berperan dalam pembangunan yang akan dilakukan. Selain itu, mahasiswa di rasa hanya banyak teori tanpa adanya tindakan secara langsung. Beberapa masyarakat menganggap bahwa KKN merupakan hal yang biasa dan hanya sebagai pemenuhan tugas semata. Menurut keterangan informan adanya persepsi masyarakat tersebut karena sebagian dari masyarakat telah memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan mereka berada pada masyarakat kelas menengah ke atas¹⁹.

Beberapa praktik pelaksanaan program tentang UMKM desa sebagai salah satu prosedur kegiatan adalah dengan melakukan kegiatan seminar sebagai penyuluhan program yang akan di jalankan. Tetapi masyarakat langsung memberikan respon bahwa masyarakat menginginkan sebuah tindakan yang dilakukan secara langsung. Mereka tidak mau hanya sebuah teori saja yang dilakukan. Sanggahan warga tentang kegiatan tersebut langsung di lontarkan saja kepada pihak pemateri. Masyarakat berargumen bahwa semua masyarakat bisa

¹⁸ Mubyarto & Sartono Kartidirodjo.1998. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*: Liberty Yogyakarta

¹⁹ Wulandari, Lia. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN*. Hal. 04.

untuk melakukan kegiatan tersebut. Hanya saja yang dibutuhkan masyarakat adalah melakukan praktik secara langsung. Dengan adanya sanggahan masukan dari beberapa anggota ibu-ibu yang tergabung dalam anggota PKK pemateri langsung mengahiri materi yang disampaikan dan melakukan praktik secara langsung. Selanjutnya adalah melakukan praktik secara langsung tentang pelaksanaan program. Selang beberapa hari kemudian dilanjutkan dengan anggota mahasiswa KKN untuk melakukan kegiatan yang sama. Masalah yang terjadi adalah respon anggota masyarakat sangat sedikit dan mengabaikan hal tersebut. Mereka kurang begitu antusias dengan program kegiatan KKN yang telah rencanakan.

Menurut pandangan Dollar dan Millar dalam teori stimulus respon adanya stimulus akan merangsang seseorang untuk bereaksi sehingga terbentuk sebuah sikap yang mempengaruhi respon seseorang. Setiap masyarakat akan merespon sebagai pemberian makna yang berbeda beda setiap individu. Sebuah respon sangat dipengaruhi oleh stimulus yang diberikan. Pola kebiasaan masyarakat merupakan satu-satunya elemen dari sebuah teori Dollar dan Miller yang merupakan ikatan antara stimulus dan respon yang stabil dan bertahan dalam kepribadian seseorang. Struktur kebiasaan tergantung pada peristiwa yang pernah mengalami hal yang sama. Tetapi struktur kepribadian hanya bersifat sementara karena setiap individu mengalami perubahan sesuai dengan pengalaman baru yang didapatkan. Setiap golongan dari kebiasaan individu akan menghasilkan stimulus yang didapatkan dari dalam diri sendiri atau bersama orang lain. Respon masyarakat muncul karena adanya stimulus yang berasal dari luar individu sebagai objek stimulus yang berakibat pada munculnya sebuah respon²⁰.

Respon penolakan kegiatan program KKN tidak hanya dilontarkan oleh masyarakat desa. Tetapi juga oleh beberapa sekolah dasar yang menjadi salah satu pelaksanaan program KKN menolak untuk di jadikan sebagai tempat kegiatan program KKN. Alasan pihak sekolah menolak karena pihak sekolah memberikan argumen bahwa mereka terdapat ketakutan dengan beberapa program yang telah diterapkan akan di tinggalkan begitu saja setelah waktu KKN selesai. Sehingga pihak sekolah merasa akan membuat siswa kebingungan dengan materi dari pihak sekolah dengan materi dari mahasiswa KKN. Sehingga terdapat pihak sekolah di Desa Temandang menolak untuk dijadikan kegiatan program KKN. Penolakan tersebut memiliki alasan bahwa agar siswa tidak di bingungkan dengan materi pelajaran pada masa yang akan datang setelah KKN.

Respon masyarakat terhadap kegiatan KKN tidak sepenuhnya anggota masyarakat menolak program KKN. Namun terdapat juga masyarakat, lembaga sekolah, dan perangkat desa yang menyambut dengan baik tentang program KKN. Dengan adanya kegiatan KKN terdapat harapan untuk masyarakat akan adanya sebuah perubahan serta berdampak positif terhadap kemajuan desa, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat. Sehingga berbagai bentuk kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan dapat berjalan secara kontinuitas. Langkah selanjutnya adalah selalu melakukan komunikasi serta melakukan kontrol tentang program kegiatan KKN agar tetap berjalan.

²⁰ Dollar % Miller dalam Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. UMM Press:Malang

1. Respon Verbal Masyarakat Terhadap KKN

Masyarakat Desa Temandang memberikan respon secara verbal tentang berbagai bentuk program KKN yang akan dilaksanakan. Mulai awal dari adanya pemaparan program KKN mahasiswa terdapat beberapa desas-desus tentang adanya kegiatan KKN. Beberapa masyarakat memberikan tanggapan tentang adanya kegiatan KKN ini melalui pembicaraan yang terjadi antara sesama warga masyarakat. Respon verbal yang dilakukan oleh masyarakat hanya berupa perkataan atau sebuah perbincangan tentang respon mendukung atau kurang begitu mendukung terhadap kegiatan KKN.

Respon verbal dukungan masyarakat terhadap kegiatan KKN ketika terdapat beberapa program kegiatan KKN. Dalam hal ini masyarakat memberikan sebuah masukan dan saran sebagai solusi tentang permasalahan dan jalan keluar yang baik untuk menjalankan program. Pihak perangkat desa sebagai salah satu warga yang memiliki peran serta sebagai salah satu perwakilan kepengurusan di desa dapat berperan sebagai salah satu masukan atau konsultasi tentang pelaksanaan kegiatan. kegiatan ini terjadi setiap hari selama pelaksanaan keguatan KKN sesuai dengan jenis program kegiatan. Pada setiap program anggota KKN melakukan konsultasi dengan pihak desa untuk mendapatkan arahan dan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan KKN.

2. Respon Nonverbal Masyarakat Terhadap KKN

Respon nonverbal merupakan sebuah respon yang dilakukan secara langsung oleh masyarakat dalam bentuk tindakan. Masyarakat memberikan respon dalam bentuk memberikan bantuan dalam pelaksanaan program KKN. Kegiatan yang terdapat didalam program KKN di jalankan bersama dengan warga masyarakat. Tindakan tersebut muncul karena adanya kesadaran antara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Sehingga program tersebut dapat dilakukan secara bersama. partisipasi masyarakat menunjukkan adanya respon nonverbal yaitu dengan adanya perilaku keasadaran dan kesukarelaan untuk melaksanakan bersama dengan tujuan yang sama. Kerjasama antara masyarakat dengan mahasiswa menunjukkan adanya kepedulian dan rasa saling memiliki untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik.

E. Faktor-Faktor Latar Belakang Respon Masyarakat Terhadap Program KKN

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam inidividu setiap masyarakat tentang suatu pengertian dan pemahaman dalam diri terhadap kegiatan KKN. Masyarakat memiliki pengetahuan dan pengalaman yang telah di alami. Warga masyarakat Desa Temandang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi pada warga kelas menengah ke atas. Hal tersebut memberikan pengetahuan terhadap adanya kegiatan KKN. Latar belakang pendidikan masyarakat yang tinggi serta memiliki peran sebagai perangkat desa memberikan respon secara langsung terhadap kegiatan KKN. Adanya kegiatan mahasiswa KKN memunculkan sebuah respon dari masyarakat. Terdapat respon yang bersifat mendukung dan kurang mendukung. Hal tersebut berdasarkan pada setiap individu tentang menyikapi adanya kegiatan KKN.

Pengetahuan masyarakat terhadap KKN memiliki sikap mendukung untuk mewujudkan adanya perubahan yang lebih baik. Hal tersebut di tunjukan dengan adanya

penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan program. Masyarakat dengan pemahaman dan pengetahuan membuat berbagai macam respon terhadap kegiatan KKN. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang memberikan respon yang mendukung setiap program terdapat juga respon yang kurang mendukung terhadap program KKN. Masyarakat memiliki keyakinan dan pemahaman sesuai dengan pemahaman individu masing masing. Salah satu penyebab munculnya pengetahuan masyarakat tersebut karena adanya penilaian masyarakat terhadap KKN kurang begitu mendukung kegiatan KKN. Mereka beranggapan bahwa kegiatan KKN hanya seperti pengalaman yang terdahulu yaitu setelah selesai menjalankan program maka akan selesai begitu saja. Bagi masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman terhadap kegiatan KKN terdapat sikap yang mendukung terhadap program KKN dan terdapat beberapa masyarakat yang kurang mendukung. Hal tersebut karena adanya perbedaan persepsi dan pemahaman masyarakat. Sehingga fenomena tersebut berakibat pada munculnya respon yang berbeda dari beberapa warga masyarakat²¹.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh luar diri seseorang atau suatu hal yang berasal dari luar individu seperti adanya kegiatan sosialisasi dan bentuk program kerja kegiatan KKN sehingga dapat menimbulkan sebuah respon beragam dari masyarakat. Setiap individu memiliki pemahaman dan pengetahuan yang berbeda. Adanya pemaparan program kegiatan KKN merupakan suatu stimulus adanya respon dari masyarakat menanggapi hal tersebut. Program kerja KKN merupakan sebuah respon yang berasal dari luar individu. Program tersebut memberikan stimulus pada masyarakat untuk memberikan sebuah respon. Masyarakat memiliki pandangan yang berbeda setiap individu terhadap program KKN.

Masyarakat memberikan respon mendukung dan kurang mendukung terhadap program KKN setelah dilakukan sebuah pemaparan sosialisasi program. Respon masyarakat yang mendukung program KKN memiliki keyakinan bahwa setiap program KKN yang akan di jalankan akan memberikan sebuah perubahan yang lebih baik. Adanya dukungan masyarakat menjadikan sebuah kemudahan terhadap mahasiswa untuk menjalankan program tersebut bersama masyarakat. Dukungan tersebut muncul akibat dari adanya respon yang diberikan melalui kegiatan sosialisasi kegiatan terhadap masyarakat. Selain dukungan kritik dan saran terhadap program kerja KKN juga muncul dari beberapa anggota masyarakat. Masyarakat memiliki anggapan bahwa beberapa program kerja tidak diperlu untuk di lakukan sehingga masyarakat kurang begitu setuju dengan program tersebut. Sehingga terdapat perubahan kembali tentang program yang akan di programkan selanjutnya. Munculnya kritik dan saran dari warga masyarakat merupakan sebuah respon eksternal yang berawal dari adanya stimulus yang diberikan melalui sebuah sosialisasi program KKN²².

a. Sosialisasi Program KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa pada awal diterjunkan di Desa Temandang . Kegiatan pemaparan program kerja dilakukan pada awal pembukaan dan penerimaan mahasiswa di desa sasaran. Sosialisasi program kerja KKN merupakan suatu

²¹ Adnan Achiruddin Saleh.2020. *Psikologi Sosial*. Hal. 117

²² Ibid. hlm. 46

kegiatan yang dilakukan sebagai pemenuhan kewajiban sebagai mahasiswa dalam matakuliah. Kegiatan sosialisasi dilakukan terhadap masyarakat desa untuk memaparkan tentang berbagai bentuk program kerja yang akan di jalankan selama melakukan KKN. Tujuan dari pemaparan program kerja adalah menjelaskan tentang berbagai program kerja yang akan dilakukan dalam beberapa bulan kedepan. Bagi mahasiswa dalam sosialisasi program di harapkan adanya suatu kritik dan saran yang membangun atas kekurangan untuk selanjutnya dilakukan sebuah revisi atas kesepatan dengan warga masyarakat. Kerja sama antara masyarakat dan mahasiswa sangat penting dalam pelaksanaan program kerja yang akan dijalankan. Sehingga Sosialisasi program KKN sangat penting untuk di sampaikan kepada masyarakat dan harapan masyarakat terhadap program kerja tersebut dapat menciptakan perubahan yang lebih baik.

5. Kesimpulan

Masyarakat Desa Temandang merupakan masyarakat mayoritas bekerja pada bidang pertanian dan bekerja di pabrik. Keadaan geografi desa yang mendukung membuat warga masyarakat memiliki hasil pertanian yang melimpah. Selain dalam bidang pertanian masyarakat juga bekerja di sektor pabrik industri semen. Pekerja pabrik industri berasal dari kalangan remaja dan orang dewasa. Remaja Desa Temandang banyak bekerja di sektor pabrik. Setelah selesai menempuh pendidikan SMA sederajat sampai jenjang sarjana mereka langsung bekerja di pabrik. Pekerjaan di sektor pabrik yang berada di wilayah desa memberikan kesempatan kerja yang luas pada masyarakat desa. Dampak positif dari hal tersebut menjadikan masyarakat aktif dalam bekerja dalam bidang pertanian. Sehingga keadaan ekonomi masyarakat Desa Temandang mayoritas berada pada kelas menengah ke atas. Selain pada sektor ekonomi, masyarakat Desa Temandang juga memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Hal tersebut di tunjukan banyaknya anggota rumah tangga dan warga masyarakat yang telah menempuh pendidikan sampai jenjang sarjana. Sehingga masyarakat memiliki pengetahuan yang luas. Adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dianggap sebagai hal yang biasa oleh masyarakat. Keadaan desa yang sering dijadikan sebagai tempat KKN membuat masyarakat mengetahui tentang kegiatan KKN. Hal ini berdasarkan pada pengalaman masyarakat. Sehingga adanya suatu kegiatan KKN yang dilakukan memberikan sebuah respon yang variasi dari masyarakat. Respon masyarakat terbentuk dari adanya stimulus yang berasal dari program KKN dan mahasiswa yang melaksanakan program KKN, sehingga hal ini dapat menimbulkan respon yang beragam. Respon masyarakat dapat bersifat mendukung dan kurang mendukung terhadap program KKN. Terdapat faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang seperti sebuah keyakinan dan pemahaman individu. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti adanya kegiatan sosialisasi dan bentuk program kerja KKN. Hal tersebut menimbulkan respon yang beragam dari masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press
- Azwar, Syarifudin. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan, Bugin. 2001. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Koentjaraningrat. 1984. *Masyarakat Desa di Indonesia*. fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Kusnaedi. 1995. *Membangun Desa (pedoman untuk penggerak program IDT, mahasiswa KKN, dan kader pembangunan desa)* : Penebar Swadaya.
- Lauer, Robert MZ. 1989. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : Bina Aksara
- Mar'at, Smusunwati, dkk.2006. *Perilaku Manusia : Pengantar Tentang Psikologi*. Bandung: Revika Aditama
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubyarto & Sartono Kartidirodjo. 1988. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia : Liberty* Yogyakarta.
- Murdiyatomoko, Janu. 2008. *Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta : Grafindo.
- Lpm UNSRI. 2012. *Pedoman KKN Universitas Srinwijaya*. Inderalaya:LPM Universitas Sriwijaya.
- Nasikun.1999.*PenelitianImplementasiKebijakanProgram Impres Desa Tertinggal*.Yogyakarta:UGM.
- Norman Long. 1984. *Sosiologi Pembangunan Pedesaan*. Jakarta : Grafindo.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Suardiman. 1984. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta:Studiying.
- Saleh, Adnan Achiruddin.2020.*Psikologi Sosial*. IAIN Parepare Nusantara Press
- Hamka.2020.*Sosiologi Pengatahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Manheim*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta:Balai Pustaka
- Suprpti MC & Yaningsih Sri. 1998. *Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan di Pedesaan NTB*. Jakarta:Rajawali Pers
- Wulandari, Lia. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN*.Skripsi
- Hariana.2021.*Peranana Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tamabahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombata*. Jurnal
- Mirza.2018.*Kemepemimpinan RW: Dari Sikap Apatis Masyarakat Menjadi Desa Berdaya Di Tingkat Nasional*. Skripsi
- Sumber Lainnya:
- Anggun Psikologi, 2010. Teori Stimulus Respon Dollard Dan Miller
<http://TeoriStimulusResponHullDollard&MillerAlino4'sWeblog.htm> diakses pada tanggal 21 mei 2013
- Docstoc, 2009. Paduan Kuliah Keija Nyata
<http://www.docstoc.com/docs/409103Q5/KULIAH-KERJA-NYATAPEMBELAJAARAAN-PEMBERDAYAAN-MASYARAAKAT-.htm> diaksespada tanggal 05 oktober 2012.
- Siti Qomariyah, 2010. Tanggapan Pemuka Adat Bugis, Makassar & Toraja
<http://repositorv.ipb.ac.id/handle/123456789/43916> di aksespada tanggal 21 mei 2013
- M. Idris, 2010. Respon Lembaga Mitra Terhadap KKN
<http://p3m.stainsalatiga.ac.id/?p=67> diakses pada tanggal 21 mei 2013.
- Sopo Maju PL. Tobing, 2011. Pembangunan Sektor Informal
<http://sektorinformaldanstrategipembangunan//SopoMaiu.P.L.Tobing.htmk> diaksespada tanggal 21 september 2012.